

SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Telp. (021) 522-0568/520-0577

Fax (021) 525-5803

Email : contact_us@jsi.co.id

Website: www.jsi.co.id

“*Topping Off* Hotel Formule 1 Cikini”

Jakarta, Senin, 10 Desember 2007 – PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseoran”) melalui anak perusahaannya, PT Hotel Cikini Realty, secara resmi telah melaksanakan prosesi *Topping Off* hotel Formule 1 Cikini pada hari ini.

Pembangunan hotel Formule 1 Cikini dengan kapasitas 150 kamar, yang dilengkapi dengan ruang ritel dan kolam renang yang menunjang fungsi hotel dan komunitas di sekitarnya, mulai dilaksanakan pada Juli 2007 dan direncanakan akan selesai pada Juni 2008. Hotel ini merupakan Hotel Formule 1 kedua di Jakarta.

Dengan berbekal pengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai bidang usaha pengembangan properti dan investasi, yaitu: mulai dari gedung perkantoran, apartemen, pusat ritel, kawasan perumahan sampai dengan berbagai hotel bintang empat dan lima yang bertaraf internasional, Grup JSI kini melaksanakan pengembangan jaringan hotel Formule 1 di seluruh Indonesia bekerja sama dengan Accor Asia Pacific.

Sebagai pemegang merek Formule 1 di Indonesia, Grup JSI telah mengoperasikan hotel Formule 1 pertama di Menteng dan mendapat sambutan yang sangat positif, terbukti dari tingkat hunian rata-rata di atas 90%. Hotel Formule 1 merupakan bagian dari jaringan 373 hotel Formule 1 yang sudah sangat dikenal luas di Eropa, Australia, Brazil, Afrika Selatan dan Jepang.

Hotel Formule 1 menghadirkan suatu konsep *budget hotel* yang sangat berbeda dengan *budget hotel* pada umumnya. Bukan saja menawarkan tarif ekonomi namun memberikan kualitas, pelayanan, kenyamanan dan keamanan yang bertaraf internasional.

Ke depan Grup JSI akan melanjutkan pengembangan jaringan hotel Formule 1 di lokasi-lokasi lainnya. Kami percaya bahwa *demand* atas budget hotel seperti Hotel Formule1 ini akan terus tumbuh di Indonesia seiring dengan semakin membaiknya iklim ekonomi dan kebijakan otonomi daerah.